

**PENGGUNAAN METODE CANTOL ROUDHOH
DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN DI TK NAKITA INSAN MULIA
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**oleh :
TRIA CAHYANINGRUM
NIM. 1522406067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PENGGUNAAN METODE CANTOL ROUDHOH DALAM
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI TK
NAKITA INSAN MULIA PURWOKERTO**

**Tria cahyaningrum
NIM 1522406067**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Aspek perkembangan bahasa menjadi penting untuk dikembangkan karena manusia dalam menjalani hidupnya terutama ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lain membutuhkan bahasa sebagai sarannya. Melalui bahasa dalam keseharian anak-anak dapat menyampaikan gagasan, pemikiran, keinginan, dan pendapatnya. Salah satunya dengan memberikan pengembangan kemampuan membaca permulaan untuk anak usia dini. Banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini salah satunya adalah dengan metode cantol roudhoh. Penerapan metode cantol roudhoh dalam pembelajaran dapat membuat anak tertarik dan anak mau berlama-lama untuk belajar membaca, serta dapat menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan. metode cantol roudhoh mengembangkan metode membaca dengan menggunakan sistem bercerita, bermain, dan bernyanyi, ini sesuai dengan haikat anak usia dini yaitu dimana dunia anak adalah dunia bermain. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik mengetahui secara rinci dengan menggali informasi mengenai proses pengembangan membaca permulaan dengan metode cantol roudhoh di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian deskriptif tentang “Penggunaan Metode Cantol Roudhoh Dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, kerana kegiatan di dasarkan pada data-data yang dikumpulkan dari lapangan secara langsung di TK Nakta Insan Mulia Purwokerto.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Proses penggunaan metode cantol roudhoh untuk paket A yaitu memperkenalkan cantolan-cantolan dari teman-temannya baju sampai teman-temannya zahra, setelah mencapai target teman-temannya zahra lanjut pada paket B yaitu masuk pada perkenalan kelompok vokal (a, i, u, e, o), setelah itu masuk pada kelompok ng (kucing), selanjutnya yaitu masuk kelompok ngaji (nga, ngi, ngu, nge, ngo) dan nyamuk (nya, nyi, nyu, nye, nyo). Tahap terakhir yaitu perkenalan cantolan dengan huruf konsonan. Penggunaan metode cantol roudoh yang diterapkan dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan di TK Nakita Insam Mulia Purwokerto sudah dilaksanakan dengan baik dilihat dari peserta didik mampu membaca, paham dalam membedakan bunyi suku kata.

Kata Kunci : Metode cantol roudhoh, membaca permulaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTASI DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perkembangan Bahasa	15
B. Teori Belajar Psikologi Kognitif Piaget.....	20
C. Kemampuan Membaca permulaan	21
D. Anak Usia Dini	28
E. Metode Cantol Roudhoh.....	33
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	38

D. Objek penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.....	43
B. Penyajian Data Hasil Penelitian Mengenai Penggunaan Metode Cantol Roudhoh dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran	74
C. Kata Penutup.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal.¹

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional tahun 2003 pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan undang-undang tersebut, memberikan pengertian bahwa yang dimaksud dengan PAUD adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak dengan rentan usia 0 sampai 6 tahun. upaya pembinaan tersebut tersebut terwujud dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini sangat penting dalam segala aspek. Jika ditinjau dari tingkat urgensi perkembangan kecerdasan anak, pada usia empat tahun struktur otak bagian bawah telah berkembang sebanyak 80% dan kecerdasan yang lebih tinggi mulai berkembang.² Sehingga pada usia ini anak sangat mudah untuk menyerap informasi yang anak dapatkan dari pengalaman

¹ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini (panduan Lengkap Manajemen Mutu Pendidikan Anak Untuk Para Guru dan Orang Tua)*, (jogjakarta : Diva Press, 2013). hal. 15

² Muhammad Fadlillah, *DESAIN PEMBELAJARAN PAUD (Tinjauan Tematik dan Praktik)*, hal. 83

yang didapatkannya. Fungsi otak anak seperti halnya spons alias busa yang menyerap segala informasi dengan sangat cepat.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan untuk anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik dan seni untuk siap memasuki sekolah dasar.³ Para ahli psikologis perkembangan menyebutkan pada masa usia dini merupakan masa emas atau bisa disebut dengan masa *golden age*. Dari aspek pendidikan, stimulasi dini sangat diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak, yang mencakup salah satunya adalah pengembangan kemampuan dasar diantaranya yaitu kemampuan berbahasa anak.⁴

Aspek perkembangan bahasa menjadi penting untuk dikembangkan karena manusia dalam menjalani hidupnya terutama ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lain membutuhkan bahasa sebagai sarannya. Melalui bahasa, anak dapat menyampaikan gagasan, pemikiran, keinginan, dan pendapatnya. Salah satunya dengan memberikan pengembangan kemampuan membaca permulaan untuk anak usia dini.

Anak adalah manusia yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka aktif, antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang mereka lihat, di dengar, dirasakan, seolah-olah mereka tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar.

Banyak penelitian mutakhir membuktikan bahwa anak dapat diajar membaca sebelum dia mencapai usia sekolah. Durkin telah melakukan penelitian tentang pengaruh membaca dini pada anak-anak. Ia menyimpulkan

³ Galuh Kartika, dkk, “Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak TK B di PAUD Terpadu LAB Belia Semarang”, *Prediksi, Kajian Ilmiah Psikologi* No 1, Vol. 2, 2013, hal. 5

⁴ Soegeng Santoso, *Dasar-dasar Pendidikan TK*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011), hal, 2.11

bahwa tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca dini. Anak yang telah diajarkan membaca sebelum masuk SD pada umumnya lebih maju dibandingkan dengan anak yang belum memperoleh pembeajaran membaca sebelumnya. Pendapat sama juga dikemukakan oleh Montessori dan Hainstock mengemukakan bahwa pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa diajarkan membaca dan menulis. Bahkan membaca dan menulis ini merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak usia ini. Oleh sebab itu, kemampuan membaca dan menulis sudah dapat dikembangkan di TK.⁵ Membaca merupakan pintu dan jendela untuk membuka wawasan anak. mereka bisa terbang ke belahan benua lain, hanya dengan membaca buku. Hampir seratus tahun yang lalu, yakni sekitar tahun, sudah dilakukan penelitian tentang pendidikan anak. penelitian yang dilakukan saat itu memfokuskan tentang kapan usia yang tepat bagi si kecil untuk mulai belajar membaca. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa si kecil mulai belajar membaca apabila sudah memenuhi umur mental, yakni usia 5 atau 5,5 tahun. Penemuan ini menemukan bahwa anak yang sudah mencapai umur mental lebih mudah belajar membaca dibandingkan dengan anak yang belum mencapai umur mental.

Teori perkembangan kognitif dalam anak terbagi ke dalam beberapa tahap:⁶

1. Tahap sensorimotor, tahap sensori motor terjadi pada usia 0-2 tahun. Pada tahap ini kemampuan anak hanya pada gerakan refleksi, mulai mengembangkan kebiasaan-kebiasaan awal, mereproduksi berbagai kejadian yang menurutnya menarik, mulai menggunakan berbagai hal atau peralatan guna mencapai tujuannya, melakukan berbagai eksperimen dan anak sudah mulai menemukan berbagai cara baru.
2. Tahap Praoperasional, tahap praoperasional berkembang saat usia anak 2-7 tahun. Pada tahap ini anak mulai menerima berbagai rangsangan yang

⁵ Nurbiana Dhieni, Metode Pengembangan Bahasa (Jakarta: universitas terbuka, 2011), hal. 5.3-5.4

⁶ Listyowati,dkk, Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini, (Depok: Kencana, 2017), hal. 11-12

masih terbatas, kemampuan bahasa anak mulai berkembang, meskipun pola pikirnya masih bersifat statis dan masih belum mampu untuk berfikir secara abstrak.

3. Tahap konkret operasional, Tahap konkret operasional berlangsung pada usia 7-11 tahun. Pada tahap ini anak sudah bisa menjalankan operasional dan berfikirnya mulai berfikir secara rasional.
4. Tahap formal operasional, dalam tahap ini anak sudah mulai beranjak sebagai seorang remaja. Dalam tahap ini, anak sudah mulai berpikir secara hipotetik, yaitu penggunaan hipotesis yang relevan sudah dilakukan anak guna memecahkan berbagai masalah. Sudah mampu menampung atau berfikir terhadap hal-hal yang menggunakan prinsip-prinsip abstrak, sehingga anak sudah bisa menerima pelajaran yang bersifat abstrak.

Dalam tahap perkembangan menurut piaget anak usia dini berada pada tahapan pra operasional, pada tingkat ini anak usia dini telah menunjukkan aktivitas kognitif tapi belum memiliki sistem berfikir yang terorganisir. Menurut piaget, anak sudah mulai belajar membaca saat mereka sudah masuk dalam fase operasional konkret, yaitu ketika fase anak-anak sudah dianggap bisa berfikir terstruktur, yaitu usia 7 tahun.⁷

Akan tetapi, karena tuntutan zaman, teori itu semakin disimpangi bahkan ditolak oleh para kritikus. Penelitian itu hanya mencakup anak-anak usia 6 tahun ke atas, yang diajarkan membaca dengan metode visual dalam suasana kelas. Para kritikus berpendapat bahwa sebaiknya anak berusia 3 tahun lebih diberikan wahana untuk berinteraksi dengan orang lain, terutama dengan teman sebayanya, karena anak yang berusia 3 tahun baru mengoptimalkan kemampuan sosialisasinya. Kegiatan belajar membaca termasuk bagian dari sosialisasi karena belajar membaca untuk balita diberikan dalam suasana bermain. Permainan yang selalu menyenangkan, sehingga bukan suatu paksaan untuk anak belajar membaca.⁸

⁷ Seomarti Padmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 24-25

⁸ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini (panduan Lengkap Manajemen Mutu Pendidikan Anak Untuk Para Guru dan Orang Tua)*,... hal. 310

Sekarang ini yang menjadi masalah adalah seringkali calistung menjadi tolak ukur untuk masuk pada sekolah dasar. Tak sedikit sekolah dasar yang melakukan tes kepada calon peserta didik baru yang akan masuk. Sehingga sekarang anak usia dini mau tidak mau harus belajar mengenai calistung. Masalah diatas, sekolah yang dipilih oleh peneliti memberikan solusi melalui program pengembangan membaca permulaan pada anak usia dini yaitu melalui metode cantol roudhoh. Peneliti juga memilih sekolah tersebut karena dalam pengembangan membaca permulaan untuk peserta didik di lembaga tersebut semua tenaga pendidik sudah mengikuti pelatihan cantol roudhoh dan memiliki sertifikat resmi dari pusat. Lembaga ini merupakan satu satunya lembaga sekolah yang menggunakan metode cantol roudhoh dalam pengembangan membaca permulaan pada anak usia dini.

Pembelajaran membaca menuntut guru harus kreatif karena harus memotivasi anak untuk belajar. Kemampuan membaca bukan hanya terkait erat dengan kematangan gerak motorik mata tetapi juga tahap perkembangan kognitif.⁹ Pendidikan anak usia dini tidak dituntut mengharuskan anak untuk bisa membaca secara lancar setidaknya pada usia tersebut diperkenalkan membaca permulaan, setidaknya anak mengenal huruf sekaligus memahami bentuk-bentuk dari huruf sehingga memudahkan anak untuk lancar belajar membaca. Cara untuk memudahkan anak belajar membaca adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Anak membutuhkan metode yang menarik dalam belajar membaca. Penggunaan media atau alat bantu berguna untuk meningkatkan minat belajar anak, ini akan memberikan variasi pada pembelajaran anak sehingga anak tidak merasa cepat bosan dan tidak merasa terbebani dengan pembelajaran membaca..

Banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini salah satunya adalah dengan metode cantol roudhoh. Penerapan metode cantol roudhoh dalam pembelajaran dapat membuat anak tertarik dan anak mau berlama-lama untuk

⁹ Tatik Aryati, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 8 Edisi I, 2014, hlm. 49

belajar membaca, serta dapat menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan. metode cantol roudhoh mengembangkan metode membaca dengan menggunakan sitem bercerita, bermain, dan bernyanyi, ini sesuai dengan haikat anak usia dini yaitu dimana dunia anak adalah dunia bermain. Budi (dikutip dalam (Galuh Kartika, 2013)) yaitu belajar dengan metode “Cantol Roudhoh” membuat anak-anak usia tiga hingga delapan tahun menjadi betah berlama-lama belajar membaca, sebab tidak ada paksaan ataupun hukuman. Metode ini hanya memerlukan gambar-gambar yang menarik perhatian anak dan yang paling penting menciptakan suasana nyaman serta menyenangkan bagi anak.¹⁰ Seperti yang dikemukakan oleh Masitoh, dkk (2005) dalam buku Siti Aisyah mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran di TK mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.¹¹ Oleh karena itu, Metode cantol roudhoh ini dikembangkan berdasarkan prinsip yaitu bermain sambil belajar dengan menggunakan aspek visual, auditorial dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar, dan irama dalam memaksimalkan kemampuan otak untuk menyerap informasi. Dimana otak dapat maksimal menyerap informasi apabila informasi tersebut masuk melalui semua panca indra yang dimiliki oleh anak.

Metode cantol roudhoh ini dikatakan bagus dan efektif untuk mengajarkan anak dalam membaca dibuktikan oleh peneliti secara langsung dimana anak-anak terlihat senang, aktif dan komunikatif dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga anak-anak tidak menyadari bahwa mereka sedang belajar tetapi dengan setting yang menyenangkan seperti layaknya bermain. Keberhasilan dalam pengembangan membaca permulaan dengan metode ini dilihat dari anak mulai paham dan mengerti tulisan sederhana yang terdiri dari beberapa suku kata.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, jika biasanya mengajarkan anak membaca dengan memperkenalkan alpabet terlebih dahulu

¹⁰ Galuh Kartika, dkk, “Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak TK B di PAUD Terpadu LAB Belia Semarang”, hal. 6

¹¹ Siti Aisyah, Pembelajaran Terpadu, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014), hal. 1.3

berbeda dengan metode cantol roudhoh ini. Dalam penerapannya, metode ini bersosialisasi dalam persamaan bunyi dan bentuk visual, anak akan diarahkan untuk terlebih dahulu menguasai seluruh bunyi suku kata dasar yang menjadi pembentukan kata. Anak akan mengetahui bunyi awal kelompok suku kata yaitu ba, ca, fa, ga, ha, ja, ka, la, ma, na, pa, qa, ra, sa, ta, va, wa, ya, za, nga, nya, untuk membantu anak dalam menghafal suku kata maka diberi alat peraga berupa cantolan berupa gambar benda yang bunyi suku awalnya sama dengan bunyi suku awal setiap kelompok. Untuk mempertajam ingatan anak metode ini juga disertai dengan lagu dimana isi lagu bertemakan sesuai dengan suku katanya. Adapun alat peraga lainnya yaitu berupa kartu baca dan buku cerita cantol.¹²

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengetahui secara rinci dengan menggali informasi mengenai proses pengembangan membaca permulaan dengan metode cantol roudhoh di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian deskriptif tentang “Penggunaan Metode Cantol Roudhoh Dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas maksud yang terkandung dalam judul skripsi agar tidak terjadi salah tafsir, maka peneliti memberikan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Metode Cantol Roudhoh

Metode cantol roudhoh adalah metode yang dikembangkan berdasarkan prinsip “Bermain sambil belajar “ dengan memaksimalkan aspek visual, auditorial, dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar nada, irama, dan rasa nyaman. Ketiga aspek tersebut dipadukan dengan menghafal cepat yaitu “metode cantol” yang dikembangkan dalam quantum learning. Dalam metode ini anak dipermudah dengan hanya mengingat 22 cantolan gambar, masing-masing

¹² Hasil wawancara dengan kepala sekolah, Bunda Yuli setyaningrum, S. Pd. pada tanggal 4 April 2019

cantolan terdapat suku kata yang mudah dipahami dan dihafalkan sehingga metode ini sangat mudah diserap oleh anak-anak pra sekolah.¹³

Metode ini mengemas 22 cantolan dengan menggunakan gambar yang sering dilihat oleh anak sehingga lebih mudah untuk diingat oleh anak contohnya cantolan “baju” punya teman-teman yaitu ba, bi, bu, be, dan bo, “cabe” ca, ci, cu, ce, co, dst.

2. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi, kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.¹⁴

Smith dikutip dalam kulup, (2008 : 82) dalam jurnal karya galuh kartika, dkk. Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini memperhatikan pada perkataan-perkataan utuh dan bermakna dalam konteks pribadi anak-anak. bahan yang diajarkan diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.¹⁵

Jadi membaca permulaan yang dimaksud penulis merupakan kegiatan mengenalkan huruf dan kata-kata yang dihubungkan dengan bunyi melalui permainan dan kegiatan-kegiatan yang menarik anak.

3. TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Lembaga TK Nakita Insan Mulia merupakan lembaga pendidikan anak usia dini islam terpadu yang berdiri pada tahun 2007. Lembaga ini beralamat di Jl. Ks Tubun Perum Shappire Regency Blok a no.28-29. Dengan beberapa kurikulum unggulan diantaranya yaitu berbasis

¹³ Anonim, “Metode Cantol Roudhoh”, di akses dari <http://www.milyuner.com/p.cgi?user=cantol>, pada tanggal 4 April 2019

¹⁴ Nurbiana Dhieni, Metode Pengembangan Bahasa,..... hal. 5.5

¹⁵ Galuh Kartika, dkk, “Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak TK B di PAUD Terpadu LAB Belia Semarang”, hal. 5

pembentukan karakter dan akhlak mulia, pengembangan kemampuan membaca permulaan, fun math for child, mengembangkan kecerdasan majemuk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana Penggunaan Metode Cantol Roudhoh dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto ?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai arah, petunjuk, atau pengontrol yang memandu agar seluruh tahapan aktivitas penelitian yang akan dilakukan tidak menyimpang.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan metode cantol roudhoh dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan masukan dan informasi mengenai penggunaan metode cantoh roudhoh dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.
- b. Sebagai bahan bacaan bagi praktisi pendidikan dan pihak-pihak lainnya antara lain : mahasiswa, dosen, pendidik, orang tua, dll.
- c. Dapat juga menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Tidak hanya manfaat teoritis yang diharapkan, tetapi manfaat praktis juga diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait diantaranya :

¹⁶ Durri Andriani, dkk, *Metode Penelitian*, (Banten : Unuversitas Terbuka, 2013), hal. 1.27

a. Bagi sekolah

Dari penelitian ini diharapkan :

Dapat memberikan masukan - masukan bagi sekolah dalam meningkatkan pengembangan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik.

b. Bagi guru

1) Dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat untuk mendorong para guru dalam meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik.

2) Dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan

c. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan baru pada penulis khususnya mengenai Penggunaan Metode Cantol Roudhoh dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

d. Bagi pembaca

1) Dapat menjadi salah satu referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa Institut agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN PURWOKERTO)

2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk memperkaya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan ilmu pendidikan anak usia dini tentang membaca.

F. Kajian Pustaka

Untuk menambah referensi, penulis mengambil rujukan dari pustaka atau karya-karya ilmiah yang memiliki relevansi yang sama dengan masalah yang penulis akan teliti. Kajian pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu yang relevan

- a. Skripsi yang di tulis oleh Retno Dwiari (2013) dengan judul *“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan*

Permainan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B Tk Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta". Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan permainan kartu kata pada anak kelompok B Tk Masyithoh ngasem. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan permainan kartu kata pada anak kelompok B TK Masyithoh Ngasem. Perbedaan skripsi saudara Retno Dwiari adalah subyek penelitian adalah kelompok B Tk Masyithoh ngasem sewon bantul yogyakarta , sedangkan subyek penulis adalah di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Obyek penelitiannya berbeda, obyek rujukan adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan permainan kartu kata, sedangkan penulis obyeknya penggunaan metode cantol roudoh dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai membaca permulaan pada anak usia dini

- b. Skripsi yang ditulis oleh Hamidah (2016) dengan judul "*Upaya meningkatkan Perkembangan Membaca permulaan melalui Media Gambar pada Anak Usia Dini Kelompok B PAUD Wijaya Kesuma Bndar Lampung*". Dengan identifikasi masalah dalam skripsi ini yaitu kemampuan membaca peserta didik masih rendah, kurangnya media pembelajaran yang menarik perkembangan membaca permulaan pada anak, kurangnya metode pembelajaran yang menarik, maka pemecahan masalah dalam upaya meningkatkan perkembangan membaca permulaan pada Anak Usia Dini di PAUD Wijaya Kesuma melalui media gambar, karena dengan media gambar dapat mempermudah anak dalam mengingat huruf. Melalui media gambar diharapkan dapat meningkatkan perkembangan membaca permulaan anak. Perbedaan subyek penelitian yang ditulis Hamidah adalah Kelompok B PAUD

Wijaya Kesuma Bandar Lampung, sedangkan penulis di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto dan metode penelitian sumber rujukan adalah penelitian tindakan kelas sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai membaca permulaan.

- c. Skripsi yang ditulis oleh Desti Ratna Sari (2017) dengan judul "*Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Pengenalan Membaca pada Anak Kelompok B di TK Mojorejo 4 Karangmalang Sragen*". Tujuan penelitian dari sumber rujukan adalah untuk mengetahui pengaruh metode cantol roudhoh terhadap kemampuan pengenalan membaca pada anak kelompok B di TK Mojorejo 4 Karangmalang Sragen. Perbedaan subyek penelitian yang ditulis oleh Desti ratna sari pada Anak Kelompok B di TK Mojorejo 4 Karangmalang Sragen, sedangkan penulis di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto dan metode penelitian yang sumber rujukan adalah menggunakan metode kuantitatif *eksperimental design* sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode cantol roudhoh terhadap kemampuan pengenalan membaca pada anak usia dini.
- d. Jurnal yang ditulis oleh Alfiahesty Choiratun Nafiah (2016) dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Sedayu*". Tujuan dari sumber rujukan adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode *scramble* kalimat kelas II SDN 1 sedayu. Perbedaan subyek penelitian yang ditulis oleh Alfiahesty Choiratun Nafiah pada anak sekolah dasar kelas II, sedangkan penulis di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto dan metode penelitian yang sumber rujukan adalah metode kuantitatif dan kualitatif sedangkan penulis hanya menggunakan metode penelitian

kualitatif. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang membaca permulan.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami proposal skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan karena penelitian dalam penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

BAB I yaitu Bab Pendahuluan, merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori penelitian yang dikemukakan. Sub bab pertama berisi tentang tinjauan mengenai perkembangan bahasa anak usia dini yang meliputi : Bahasa anak usia dini, konsep dasar pengembangan bahasa anak usia dini. Sub bab ke dua tentang teori belajar psikologi piaget. Sub bab ke tiga mengenai kemampuan membaca permulaan meliputi hakikat membaca, manfaat membaca dan tujuan membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi membaca. Sub bab keempat tentang tinjauan mengenai anak usia dini meliputi, pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, gaya belajar anak usia dini. Sub bab kelima tentang tinjauan mengenai penggunaan metode cantol roudhoh meliputi, pengertian metode cantol roudhoh, sistematika penyampaian metode cantol roudhoh.

¹⁷ Alfiahesty Choitrotun Nafiah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Kalimat siswa Kelas II SDN 1 Sedayu", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar edisi 24 Tahun Ke 5, 2016

BAB III berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam proses penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan analisa data.

BAB IV berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama tentang gambaran umum TK Nakita Insan Mulia Purwokerto yang meliputi sejarah berdiri, status lembaga, karakteristik lembaga, visi dan misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, kurikulum, layanan belajar, beban belajar TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai gambaran umum mengenai penggunaan metode cantol roudhoh dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

BAB V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai penerapan metode cantol roudhoh dalam pengembangan membaca permulaan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode cantol roudhoh dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto sesuai dengan standar yang ditentukan oleh roudhoh pusat.

Proses penggunaan metode cantol roudhoh untuk paket A yaitu memperkenalkan cantolan-cantolan dari teman-temannya baju sampai teman-temannya zahra, setelah mencapai target teman-temannya zahra lanjut pada paket B yaitu masuk pada pengenalan kelompok vokal (a, i, u, e, o), setelah itu masuk pada kelompok ng (kucing), selanjutnya yaitu masuk kelompok ngaji (nga, ngi, ngu, nge, ngo) dan nyamuk (nya, nyi, nyu, nye, nyo). Tahap terakhir yaitu pengenalan cantolan dengan huruf konsonan.

Penggunaan metode cantol roudhoh yang diterapkan dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto sudah dilaksanakan dengan baik dilihat dari peserta didik mampu membaca, paham dalam membedakan bunyi suku kata dengan baik dan benar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian berikutnya dengan penerapan metode cantol roudhoh tidak hanya untuk pengembangan kemampuan membaca permulaan saja namun bisa untuk mengembangkan kemampuan yang lainnya, sehingga peneliti dapat membandingkan bagaimana hasil belajar anak dengan diterapkannya metode cantol roudhoh ini

2. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian guru diharapkan terus melakukan inovasi dan kreatif dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan untuk peserta didik dengan lebih meningkatkan apa yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.

Yang dimaksud dalam melakukan inovasi dan kreatif adalah guru mengembangkan metode yang sudah dipakai dari yang sudah baik sehingga menjadi lebih baik lagi, dan tidak terpaku dengan apa yang sudah diterapkan dalam metode ini guru. Guru bisa mengganti alat peraga berupa boneka tangan dan boneka jadi dibuat wayang-wayangan agar lebih bervariasi lagi, kemudian dalam sistem penyampaiannya bisa dibikin berbagai permainan yang membuat anak tertarik.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan ketentuan yang berlaku. Meskipun demikian penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembahasan skripsi ini masih terdapat kekeliruan dan kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis nantikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk. 2012. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Aisyah, Siti. 2014. *Pembelajaran Terpadu*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Andriani, Durri dkk. 2013. *Metode Penelitian*. Banten : Unuversitas Terbuka.
- Aryati, Tatik. 2014. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 8 Edisi I.
- Dhieni, Nurbiana. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fadlillah, Muhammad. 2014. *DESAIN PEMBELAJARAN PAUD (Tinjauan Tematik dan Praktik)*. Jakarta : Kencana.
- Fathurrohman, Muhammad, dkk. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Hasan, Maimunah. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (panduan Lengkap Manajemen Mutu Pendidikan Anak Untuk Para Guru dan Orang Tua)*. Jogjakarta : Diva Press.
- Hildayani, Rini, dkk. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Jamaluddin, Didin. 2010. *Metode Pendidikan Anak (Teori dan Praktik)*. Bandung: Pustaka Al-fikris.
- Kartika, Galuh, dkk. 2013, “Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak TK B di PAUD Terpadu LAB Belia Semarang”. *Prediksi, Kajian Ilmiah Psikologi* No 1, Vol. 2, 2013.
- Listyowati, dkk. 2017. *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana
- Masitoh. 2011. *Strategi pembelajaran di TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nafiah, Alfiahesty Choerotun. 2016 “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Kalimat siswa Kelas II SDN 1 Sedayu”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* edisi 24 Tahun Ke 5. 2016.

- Nurhasanah, Erna. 2018. *Makalah Pelatihan Metode Cantol Roudhoh*. Bandung : Roudhoh.
- Padmonodewo, Seomarti. 2002. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Putra, R. Masri Sareb. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: Indeks.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Samsu, Somadayo. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Garaha Ilmu.
- Santoso, Soegeng. 2011. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sholehudin, M. Dkk. 2012. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip paa tanggal 21 Agustus 2019
- Hasil wawancara dengan kepala sekolah, Bunda Yuli setyaningrum, S. Pd. pada tanggal 4 April 2019
- Hasil wawancara dengan kepala sekolah, Bunda Yuli setyaningrum, S. Pd. AUD, pada tanggal 24 September 2019
- Hasil wawancara dengan guru kelas, Bunda Rahmi Diyah Hajeng, S. H, pada tanggal 26 September 2019
- Hasil Observasi yang dilakukan di TK Nakita Insan Mulia purwokerto pada tanggal 12 Agustus 2019
- Hasil Observasi yang dilakukan di TK Nakita Insan Mulia purwokerto pada tanggal 26 Agustus 2019

www.cantol.id, “Metode Cantol Roudhoh”,
<<http://www.milyuner.com/p.cgi?user=cantol> > di akses dari, pada tanggal 4
April 2019

www.cantol.id, “Metode Cantol Roudhoh”,<
<http://www.milyuner.com/p.cgi?user=cantol> > di akses dari, pada tanggal 6
september 2019